



Penerapan Laporan Keuangan Sederhana pada BUMDes Kalisongo Sejahtera Sebagai Bentuk Kepatuhan Hukum

Miratus Solikhah¹, Sheila Kusuma Wardani^{2*}, Eranikan Rahma Purwandani³, Athirah Saraswati⁴, Novia An Nisaa⁵, Muhammad fariz⁶, Maezatul listiani⁷

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, Indonesia

*email: sheilakusuma@uin-malang.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.31603/bjls.v4i1.8685>

Submitted: 9-12-2022

Revised: 11-01-2023

Accepted: 13-02-2023

ABSTRAK

Kata Kunci:
BUMDes;
Laporan
Keuangan;
Kepatuhan
Hukum;

Program pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberikan suatu pemahaman tentang pelaporan keuangan pada pengurus BUMDes. Pelaksanaan program ini ditujukan kepada staf kepengurusan BUMDes Desa Kalisongo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Pada metode ini menggunakan pelatihan dan diskusi. Hasil dari kegiatan tersebut pengurus BUMDes dapat memahami cara penyusunan laporan keuangan dan perbedaan akun-akun dengan baik dan benar. Dari yang sebelumnya pengurus BUMDes hanya melakukan pencatatan pada saat masuk dan kas keluar saja, serta tidak melakukan klasifikasi terhadap transaksi yang terjadi, sehingga pada pelaporan keuangan tidak dapat memberikan suatu informasi keuangan yang sesuai dan akurat. Menjadi memiliki pemahaman yang mendasar tentang Akuntansi dan dapat diterapkan pada transaksi sesuai pencatatan sehingga dapat menyajikan laporan keuangan BUMDes yang lebih rapi sehingga dapat memberikan suatu informasi yang baik.

ABSTRACT

Keywords:
BUMDes;
Financial
Statements;
Legal
Compliance;

The community service program aims to provide an understanding of financial reporting to the management of BUMDes. The implementation of this program is aimed at the management staff of BUMDes Kalisongo Village, Dau District, Malang Regency, East Java. On this method use training and discussion. As a result of these activities, the BUMDes management can understand how to prepare financial statements and differences in accounts properly and correctly. Previously, the BUMDes management only recorded cash in and cash out, and did not classify the transactions that occurred, so that financial reporting could not provide appropriate and accurate financial information. Become have a fundamental understanding of Accounting and can be applied to transactions according to recording so that it can present neater BUMDes financial statements so that they can provide good information.

1. PENDAHULUAN

Sistem pemerintahan dapat mendorong kegiatan perekonomian menjadi lebih maju dengan melalui proses pemberdayaan dan pemberian peluang kerja bagi usaha mikro. Salah satu cara untuk mencapai suatu pertumbuhan ekonomi dalam suatu wilayah salah satunya melalui pertumbuhan lembaga usaha mikro desa atau biasa disebut dengan BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa. Definisi BUMDes menurut Maryunani, (2008) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Masyarakat harus bisa hidup mandiri dan sejahtera sesuai dengan potensi desa, serta pemberdayaan masyarakat yang ada didesa diharapkan mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang ada didesa tersebut. BUMDes berperan sebagai lembaga keuangan pada lingkup desa yang menjalankan bisnis keuangan serta dapat memenuhi kebutuhan dalam skala kecil yang dijalankan pelaku usaha ekonomi desa sehingga BUMDes juga harus membuat laporan keuangan secara akuntan pada setiap bulannya.

Berdirinya BUMDes sendiri memiliki fungsi meningkatkan pendapatan desa, BUMDes mengumpulkan tabungan dalam skala lokal masyarakat desa melalui pengelolaan dan bergulir serta simpan pinjam. Pada dasarnya BUMDes berdiri bukan karena orientasi keuntungan semata akan tetapi mengedepankan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitarnya atau masyarakat desanya. Selain itu BUMDes juga akan meningkatkan potensi desa yang harus digerakkan agar masyarakat mendapatkan manfaat apabila potensi tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik.

BUMDes sendiri berfungsi sebagai salah satu lembaga sosial karena mengedepankan kepentingan masyarakat dalam bentuk pelayanan baik bentuk barang maupun jasa. Dengan adanya pelayanan ini diharapkan kebutuhan masyarakat bisa terpenuhi secara maksimal, selain itu dengan adanya BUMDes ini dapat menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar sehingga secara tidak langsung BUMDes berperan dalam mengurangi tingkat Urbanisasi dengan menyerap para tenaga muda yang berpotensi agar bisa aktif dan bekerja dalam BUMDes itu sendiri.

Berdasarkan penelitian Ningrum, (2020) mengenai analisis pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dan peningkatan pendapatan asli desa menunjukkan hasil bahwa BUMDes telah berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan peningkatan kapasitas sumber daya manusia namun belum bisa berkontribusi untuk pendapatan asli desa karena BUMDes masih tahap pengembangan.

Dengan adanya keberadaan BUMDes dapat mendukung adanya demokrasi sosial melalui peningkatan pengelolaan BUMDes secara berkelanjutan. Pada permendesa Nomor 3 tahun 2021 pasal 26 ayat 2, Strategi penguatan kerja sama atau kemitraan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 huruf d dijabarkan dalam program atau kegiatan:

- a. Fasilitasi dan penguatan kerja sama antar BUM Desa/BUM Desa bersama;

- b. Fasilitasi dan penguatan kerja sama BUM Desa/BUM Desa bersama dengan dunia usaha;
- c. Fasilitasi dan penguatan kerja sama BUM Desa/BUM Desa bersama dengan lembaga pembiayaan/keuangan;
- d. Fasilitasi dan penguatan kerja sama BUM Desa/BUM Desa bersama dengan lembaga pemerintah;
- e. Fasilitasi dan penguatan kerja sama BUM Desa dengan *e-commerce*; dan
- f. Program atau kegiatan lain untuk penguatan kerja sama atau kemitraan.

Utami, (2017) menyatakan bahwa faktor kesuksesan BUMDes dipelopori oleh beberapa aspek antara lain kepemimpinan kepala desa, aspek sosial budaya, dan aspek lingkungan fisik daerah menggunakan prinsip tata kelola yang benar akan memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

BUMDes dalam pembentukannya memiliki dasar hukum, yaitu sebagai berikut:

- a. Dasar Hukum BUMDes yaitu pada UU No. 32 Tahun 2004 Pasal 213, yang berbunyi:
 - 1. Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa;
 - 2. BUMDes yang dimaksud pada ayat (1) berpedoman pada undang-undang;
 - 3. BUMDes yang dimaksud pada ayat (1) dapat melakukan pinjaman sesuai peraturan perundang-undangan;
- b. Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang Desa;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007;
- d. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa; dan
- e. Dalam Peraturan Menteri Desa No. 4 Tahun 2015 mengenai BUMDes. Pada Peraturan ini dijelaskan mengenai proses pendirian BUMDes, siapa saja yang berhak mengelola BUMDes, permodalan BUMDes, jenis usaha yang diperbolehkan, sampai dengan laporan dan pertanggungjawaban pelaporan BUMDes diatur didalamnya;

Dengan adanya landasan hukum yang memang sudah kuat terkait pendirian BUMDes sendiri maka BUMDes memiliki prinsip dalam melakukan kegiatan operasionalnya dimana terdapat 6 prinsip yaitu:

- a. Kooperatif atau kerja sama
Setiap usaha jika ingin berkembang secara luas maka dilakukan kerja sama dengan beberapa mitra terkait. Hal ini juga yang harus dilakukan dalam kegiatan usaha BUMDes dimana mereka harus memiliki mitra agar memperlancar baik dalam rantai pasokan maupun relasi.
- b. Partisipatif atau dukungan dan kontribusi
BUMDes diharapkan memberi kontribusi sangat banyak terhadap masyarakat sekitar dengan cara menyediakan kebutuhan mereka melalui bidang yang dilakukan oleh BUMDes, selain itu setiap anggota BUMDes sendiri harus memberikan kontribusi positif terhadap BUMDes baik dari segi materiil maupun non-materiil.

- c. Emansipatif atau perlakuan yang sama
Pemerintah desa, anggota ataupun masyarakat harus mendapat perlakuan yang sama tanpa membedakan golongan, agama, suku ataupun ras.
- d. Transparan atau terbuka
Segala kegiatan dalam BUMDes harus transparan dan juga terbuka bagi setiap masyarakat agar diketahui oleh berbagai elemen yang ada dalam suatu desa.
- e. Akuntabel atau dapat dipertanggungjawabkan
Setiap kegiatan yang ada dalam BUMDes harus dapat dipertanggungjawabkan dalam bentuk laporan keuangan dimana di dalamnya sudah memuat tentang aktivitas transaksi keuangan yang ada di dalam BUMDes tersebut.
- f. Sustainable atau dikembangkan
Setiap kegiatan masyarakat harus dikembangkan serta dilestarikan oleh pemerintah desa maupun masyarakat dengan BUMDes sebagai wadahnya.

Desa Kalisongo termasuk desa yang sudah berkembang pesat dan sudah memiliki banyak produk, terutama BUMDes Kalisongo Sejahtera yang berkecimpung dengan 3 kegiatan yang masing-masing bekerja di sektor yang berbeda-beda. 3 kegiatan tersebut diantaranya adalah Pertashop, HIPPAM, dan kegiatan pelayanan di bidang jasa yang berkolaborasi dengan BNI 46. Namun sayangnya dengan sekian banyak kegiatan operasional dan pelayanan yg dilakukan di BUMDes Kalisongo Sejahtera belum diiringi dengan pembukuan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan Standar Akuntansi Keuangan yang ada. Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh tim peneliti, ditemukan bahwa ternyata petugas administrasi BUMDes Kalisongo Sejahtera belum memahami mengenai standar laporan keuangan dan laporan administrasi sebagaimana mestinya.

Sebenarnya laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pihak internal dan eksternal. Menurut (Irawati, 2017) bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Kasmir, (2016) Laporan Keuangan Merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Sehingga dalam kondisi tersebut keadaan keuangan dapat dilihat pada tanggal tertentu untuk laporan neraca dan periode tertentu untuk laporan laba rugi.

Dengan adanya laporan keuangan ini maka akan tercapainya prinsip transparansi karena dapat dilihat oleh pemerintah desa serta para stake holdernya. Selain itu kemampuan dalam menyusun laporan keuangan akan berpengaruh terhadap BUMDes dimana jika dalam penyusunan laporannya tergolong bagus akan mempermudah dalam pinjaman modal dari pihak ketiga serta para calon investor. Tidak hanya dalam proses pencarian modal akan tetapi dengan adanya laporan keuangan yang sudah sesuai dengan standar maka akan memberikan kemudahan bagi para pengurus BUMDes dalam mengambil keputusan ketika dihadapkan dalam situasi yang tidak di inginkan serta akan

memicu timbulnya inovasi.

Kualitas dalam pelaporan keuangan juga perlu diperhatikan, dengan kualitas dapat menjadikan kriteria persyaratan yang dapat memenuhi rasa ingin untuk pembaca laporan keuangan. Isinya melaporkan kegiatan dan informasi keuangan untuk memenuhi kebutuhan para pengguna laporan keuangan untuk memenuhinya yang memiliki karakteristik kualitatif informasi keuangan dan pengungkapan yang benar dan wajar. Berdasarkan hal tersebut, pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan agar pengurus BUMDes dapat memahami dan bisa melakukan pencatatan administrasi untuk usaha desa sebagaimana mestinya.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu metode pelatihan dan pendampingan, proses dalam kegiatan ini juga dimulai dari persiapan dengan observasi dan wawancara dengan pihak administrasi BUMDes hingga tahap pelatihan dan pendampingan kepada petugas administrasi. mitra dalam pengabdian ini yaitu pengurus BUMDes Kalisongo Sejahtera. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara langsung di tempat BUMDes Kalisongo Sejahtera.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian ini, secara garis besar dilaksanakan dalam tiga tahapan yakni Sosialisasi dan pengenalan laporan keuangan, Pemaparan teknis-teknis laporan keuangan dan posisinya, dan Pengawasan penerapan penyusunan laporan keuangan BUMDes yang meliputi laporan laba rugi laporan keuangan. Kegiatan tersebut secara rinci dijelaskan melalui table 1.

Tabel 1. *Uraian Program Kerja*

No	Nama Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Indikator	Waktu Pelaksanaan	Penanggung jawab	Keterangan
1	Sosialisasi dan pengenalan laporan keuangan	Memberi pemahaman terkait makna laporan keuangan	Pengurus BUMDes Kalisongo Sejahtera	Pengurus BUMDes paham dan pentingnya makna laporan keuangan	22 Desember 2022	Eranikan Putri Purwandani & Miratus Solikhah	Terlaksana
2	Pemaparan teknis-teknis laporan keuangan dan posisinya	Memahami teknis-teknis laporan keuangan & masing-masing posisinya	Pengurus BUMDes Kalisongo Sejahtera	Pengurus BUMDes paham fungsi laporan keuangan BUMDes dan teknisnya.	23 Desember 2022	Eranikan Putri Purwandani & Miratus Solikhah	Terlaksana

3	Pengawasan penerapan penyusunan laporan keuangan BUMDes yang meliputi laporan rugi & laporan posisi keuangan	Menghasilkan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan BUMDes Klisongo Sejahtera Periode 2022	Staff BUMDes Kalisongo Sejahtera	Staff BUMDes yang berlangsung dapat menghasilkan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan	26 Desember 2022	Eranikan Putri Purwandani & Miratus Solikhah	Terlaksana
---	--	---	----------------------------------	--	------------------	--	------------

Dalam sosialisasi dan pengenalan laporan keuangan, tim pengabdian juga mengenalkan mengenai format penulisan laporan sehingga dapat memudahkan petugas administrasi dalam membuat laporan sesuai. Format laporan tersebut dalam dilihat dalam table 2.

Tabel 2. Format Laporan

BUMDes Kalisongo Sejahtera Laporan Keuangan Unit Desa			
Keterangan	Catatan Nomor	Per 31/12/2022 Per book (Rp)	Per 31/12/2022 Per book (Rp)
Aset Lancar		Rp	- Rp -
Kas Tunai		Rp	- Rp -
Kas di Bank		Rp	- Rp -
Piutang Usaha		Rp	- Rp -
Piutang Bunga		Rp	- Rp -
Total Aset Lancar		Rp	- Rp -
Aset Tetap		Rp	- Rp -
Harga Perolehan		Rp	- Rp -
Tanah		Rp	- Rp -
Gedung		Rp	- Rp -
Mesin		Rp	- Rp -
Kendaraan		Rp	- Rp -
Inventaris kantor		Rp	- Rp -
Aset tetap lain-lain		Rp	- Rp -

Sub Jumlah Harga Perolehan	Rp	-	Rp	-
Akumulasi Penyusutan	Rp	-	Rp	-
Ak. Ph Gedung	Rp	-	Rp	-
Ak. Ph Mesin	Rp	-	Rp	-
Ak. Ph Kendaraan	Rp	-	Rp	-
Ak. Ph Inv. Kantor	Rp	-	Rp	-
Sub Jumlah Akumulasi penyusutan	Rp	-	Rp	-
Nilai Buku Aset Tetap	Rp	-	Rp	-
Liabilitas Lancar	Rp	-	Rp	-
Hutang Usaha	Rp	-	Rp	-
Hutang Gaji	Rp	-	Rp	-
Hutang Bunga	Rp	-	Rp	-
Hutang Pajak	Rp	-	Rp	-
Hutang Deviden	Rp	-	Rp	-
Hutang Wesel	Rp	-	Rp	-
Beban Yang Masih Harus Dibayar	Rp	-	Rp	-
Total Lialibitas Lancar	Rp	-	Rp	-
Lialibitas Jangka Panjang	Rp	-	Rp	-
Hutang Bank	Rp	-	Rp	-
Hutang Obligasi	Rp	-	Rp	-
Agio	Rp	-	Rp	-
Total Liabilitas Jk. Panjang	Rp	-	Rp	-
Equitas	Rp	-	Rp	-
Modal Awal	Rp	-	Rp	-
	Rp	-	Rp	-

Saldo Laba	Rp	- Rp	-
Cadangan	Rp	- Rp	-
Total Ekuitas	Rp	- Rp	-
Total Liabilitas dan Ekuitas	Rp	- Rp	-

Setelah dilakukan sosialisasi dan pengenalan mengenai laporan keuangan, tim pengabdian berikutnya memberikan pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan. Pendampingan dan penyusunan laporan tersebut juga dapat dilihat dalam gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi Penyajian Laporan Keuangan

Dalam penyajian laporan posisi keuangan menggunakan 3 bagian dalam penyajiannya yaitu aset, liabilitas dan ekuitas.

a. Aset

Pada bagian aset terdapat aset lancar dan tidak lancar yang dipisah dalam proses penyajiannya. Aset lancar antara lain kas atau setara kas, piutang usaha, piutang wesel, piutang bunga dan persediaan. Aset lancar ini memiliki jangka waktu yang pendek yang biasanya kurang dari satu tahun. Aset tidak lancar antara lain tanah, gedung, mesin, kendaraan, peralatan aset tetap lain-lain dan akun akumulasi penyusutan. Aset tidak lancar memiliki manfaat secara ekonomi dalam jangka waktu yang panjang.

b. Liabilitas

Penyajian liabilitas dapat dikelompokkan dengan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Liabilitas juga memiliki nama lain Hutang. Hutang akan diurutkan sesuai tanggal jatuh tempo. Nominalnya juga dibayarkan urut sesuai dengan perjanjian kreditnya.

c. Ekuitas

Istilah ekuitas ada untuk mengelompokkan modal, akumulasi laba atau rugi. Dalam pelaporan BUMDes Kalisongo Sejahtera menggunakan akun terdiri dari modal awal, saldo laba/rugi dan cadangan.

Dalam penyajian laporan Laba Rugi memiliki 2 akun yaitu akun pendapatan dan beban. Pendapatan dalam BUMDes ini meliputi dari hasil penjualan baik barang maupun jasa yang akan di masukkan ke dalam kolom yang sudah tersedia. Dalam penggunaannya itu dilakukan saat terjadinya transaksi dan baru ada pencatatan ketika terjadinya transaksi sehingga transaksi dan nominalnya pun sesuai dengan transaksi yang terjadi.

Jika dianalisa seharusnya kata biaya yang digunakan dalam laporan keuangan BUMDes sebelumnya digantikan dengan kata Beban meskipun bukan kesalahan yang material namun, bisa keliru jika dikoreksi karena tidak konsisten dalam penamaan akunnya, jadi sebaiknya menggunakan satu nama akun yaitu beban. Serta pihak dari BUMDes sendiri harus bisa membedakan perbedaan beban dan biaya dimana jika kedua akun tersebut tidak dapat di bedakan maka akan membuat hasil laporan keuangan yang salah dan nantinya akan menyesatkan para penggunanya. Dengan adanya sistematika penggunaan akun yang sesuai dengan akuntansi menjadikan pencatatan BUMDes Kalisongo Sejahtera yang sebelumnya hanya mengetahui Laba atau rugi kotor saja sekarang melalui template yang telah disajikan dengan penyajian laporan laba rugi ini menjadikan BUMDes Kalisongo Sejahtera dapat mengetahui berapa banyak laba atau rugi bersih yang didapatkan dalam setiap laporan bulanan maupun tahunan.

Dengan diketahuinya laba bersih dari setiap periode maka pihak BUMDes sendiri dapat melihat tingkat pertumbuhan laba atau rugi dari kegiatan operasional BUMDes ini dimana pertumbuhan dari laba ini sangat penting untuk kedepannya karena jika peningkatan laba setiap tahunnya bersifat positif maka pemerintah desa dapat memberikan lebih banyak anggaran agar BUMDes dapat memperluas pangsa pasarnya serta dapat memperbanyak penyerapan tenaga kerja dari masyarakat desa yang memiliki potensi.

Setelah melakukan pengawalan serta pengajaran terkait pembuatan Laporan Keuangan maka tim pengabdian membuat format laporan keuangan baik dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Laba Rugi, Laporan Neraca, Laporan Arus Kas serta Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) agar nantinya mempermudah para anggota BUMDes dalam melakukan pencatatan transaksi yang ada, seperti pada table 3.

Gambar 1. *Format Laporan Laba Rugi*

BUMDES KALISONGO SEJAHTERA			
Laporan Laba rugi unit jasa			
Keterangan	Catatan Nomor	Per 31/12/2022	Per 31/12/2022
		(Rp)	(Rp)
Pendapatan		-	-
Pendapatan jasa		-	-
Pendapatan lain-lain		-	-
		-	-
Laba Kotor		-	-
Beban		-	-

Operasional		
Beban Administrasi & Umum	-	-
Beban Pemasaran	-	-
Total Beban	-	-
Laba Operasional	-	-
Pend & Beban Komprehensif lainnya	-	-
Pend komprehensif lainnya	-	-
Beban komprehensif lainnya	-	-
Total Pend & Beban Komprehensif lainnya	-	-
Laba Bersih	-	-

Program kerja "Pengawasan Penyusunan laporan keuangan BUMDes Kalisongo Sejahtera" yang sudah terlaksana di bulan Desember 2022. Dari hasil pengaplikasian setiap transaksi yang di masukkan kedalam format yang sudah tersedia maka dihasilkanlah laporan keuangan yang sesuai dengan Standart Akuntansi Pemerintah (SAP). Tim pengabdian juga melakukan pendampingan terhadap penyusunan laporan keuangan seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi Pengaplikasian Format Laporan Keuangan

Hasil dari kegiatan ini adalah petugas administrasi BUMDes Kalinsongo Sejahtera menjadi paham dan dapat Menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar pemerintah. Dengan adanya kegiatan ini juga, pengurus BUMDes Kalisongo Sejahtera memiliki laporan administrasi dan keuangan yang jelas, lengkap, dan akurat.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan yang dimiliki BUMDes Kalisongo Sejahtera memiliki pencatatan yang kurang jelas dan dengan pencatatan yang tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Laporan yang dibuat berdasarkan kas masuk dan keluar saja. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu Sosialisasi dan pengenalan laporan keuangan, Pemaparan teknis-teknis laporan keuangan dan posisinya, dan Pengawasan penerapan penyusunan laporan keuangan BUMDes yang meliputi laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

Hasil dari kegiatan ini yaitu petugas administrasi BUMDes Kalisongo sejahtera mengetahui dan dapat menyusun laporan sesuai dengan standar pemerintah. Selain itu dengan adanya kegiatan ini juga menjadikan kegiatan administrasi BUMDes Kalisongo menjadi lebih tertib dan memuat informasi secara lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Irawati, D. (2017). Bumdes Terhadap Pelaporan Aset Desa (Studi Fenomenologi Pada BUMDes Desa Karangbendo Kec. Ponggok Kab. Blitar). In *Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Kristen Indonesia Maluku.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Maryunani. (2008). *Pembangunan Bumdes dan Pemerdayaan Pemerintah Desa*. CV Pustaka Setia.
- Ningrum, W. K. (2020). *Analisis Pengelolaan Bumdes Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Studi Kasus pada BUMDes Raharjo Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu)*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Utami, P. N. (2017). Keadilan Bagi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan. *J. Penelit. Huk. Jure*, 17(3), 381. <https://doi.org/10.30641/dejure.2017.v17.381-394>

